

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting , barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Pada Bulan Januari 2021 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengalami beberapa kenaikan harga bahan pokok, salah satunya yaitu Beras berkisar Rp. 14.667, Beras Ketan Rp. 24.000, Daging Sapi berkisar Rp. 110.000, atau harga rata-rata Rp. 136.667, Cabe berkisar Rp. 91.667, serta kentang dan wortel berkisar Rp. 13.000,- b. Pada Bulan Februari 2021 Harga bahan pokok masi seperti harga rata-rata sama dengan Bulan Januari. c. Pada Bulan Maret 2021 harga rata-rata juga sama dengan Bulan sebelumnya, namun Harga Cabe terlihat lebih menonjol serta Bawang Merah juga sedikit naik harganya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut : a. Terjadinya kelangkaan bawang merah dan cabe yang begitu signifikan sebagai dampak penyalur ke Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tidak masuk. Sehingga menyebabkan sulitnya pemenuhan kebutuhan bawang merah oleh masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang kemudian menimbulkan keresahan masyarakat. Karena selama ini masyarakat terbiasa mengkonsumsi bawang merah Import dikarenakan harganya relatif murah, mengingat jalur Distribusi yang lebih muda dan pendek, bawang merah lokal yang menjadi alternatif memiliki harga yang relatif mahal. b. Terjadinya kelangkaan Cabe juga telah mendorong kenaikan harga komoditas tersebut. Karena Masyarakat terbiasa adanya pasokan cabe dari luar daerah sehingga Cabe Lokal yang dibutuhkan harganya semakin meningkat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi di Daerah Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut : a. Pemerintah Daerah menghimbau melalui Dinas Teknis terkait agar segera mungkin menghimbau masyarakat untuk menanam bawang merah dan Cabe. b. Selain itu Tim Teknis Pengendali Inflasi Daerah melaksanakan Operasi pasar guna melihat sejauh mana kelangkaan pasokan perkembangan harga barang pokok sehingga bisa melaksanakan gelar Operasi Pasar Murah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Daerah Evaluasi Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut : a. Implementasi gerakan menanam Cabe dan Bawang Merah dimasyarakat perlu dimaksimalkan, Tim Pengendali Inflasi Daerah melalui Dinas Teknis seperti Dinas Pertanian, Dinas Pangan melakukan kegiatan menanam dengan memotivasi masyarakat atau kelompok masyarakat tani di semua kecamatan. b. Tim Pengendali Inflasi Daerah melalui Dinas Teknis Perdagangan dan Dinas Pangan memprogramkan kegiatan Pasar Murah agar membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan Pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Daerah Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut : a. Untuk menjaga stabilitas harga Bawang Merah, cabe dan Bahan pokok lainnya Pemerintah Daerah melalui Dinas Teknis terkait yaitu Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, Perdagangan dan Dinas Perhubungan melakukan Operasi pasar guna melihat apa ada penimbunan yang dilakukan oleh penjual sehingga menyebabkan adanya kenaikan harga Bawang Merah, selain itu Transportasi penyalur Bawang Merah ke daerah Bolaang Mongondow Utara perlu dilakukan peninjauan apa ada hambatan saat penyaluran ke daerah. b. Diharapkan kiranya Program dan kegiatan Dinas Pertanian dalam hal ini Menanam tanaman Hortikultura secepatnya dilaksanakan. c. Pemerintah Daerah dalam menangani Pandemi C-19 melaksanakan Program kegiatan pengembangan Cadangan pangan melalui kegiatan ketersediaan pangan selama Pandemi C-19. d. Tim Teknis Dinas Pertanian Bidang Peternakan melaksanakan Program / Kegiatan pengembangan pakan ternak Sapi potong melalui kerjasama Utara-Utara.